

**Analisis Komparatif Etos Kerja Islami
Terhadap Kinerja Karyawan Bank Rakyat Indonesia
Syariah Kantor Cabang Pembantu Cimahi Dan Bank Negara Indonesia Syariah
Kantor Cabang Pembantu Cimahi**

¹Hesti Amilia Nurdiani

¹*Prodi Keuangan Perbankan, Fakultas Syariah, Universitas Islam Bandung,
Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40166*

*e-mail:*¹Hesti.amilia@yahoo.co.id

Abstrak: Persaingan dalam dunia perbankan yang sangat ketat membuat bank harus melakukan strategi yang tepat untuk bersaing. Salah satu strategi penting dalam dunia perbankan disamping pemasaran bank adalah pengelolaan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM). Kurangnya SDM terdidik dalam perbankan membuat kinerja perbankan tidak maksimal. Etos kerja Islami pada karyawan bank BRI Syariah KCP Cimahi, dilihat dari kecanduan terhadap waktu masih kurang, masih ada karyawan yang datang terlambat, masih ada karyawan yang melalaikan pekerjaannya. Sedangkan pada karyawan BNI Syariah KCP Cimahi dilihat dari segi kecanduan terhadap waktu masih kurang, karena masih ada karyawan yang datang terlambat akan tetapi di BNI Syariah KCP Cimahi bila ada karyawan yang datang terlambat dalam mengikuti apel pagi diharuskan membayar denda yang telah disepakati karyawan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui etos kerja Islami karyawan, kinerja karyawan dan perbandingan etos kerja Islami terhadap kinerja karyawan di bank BRI Syariah KCP Cimahi dan BNI Syariah KCP Cimahi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif komparatif. Analisis data dilakukan dengan metode kualitatif dengan cara membandingkan objek penelitian antara subjek penelitian dengan waktu yang berbeda.

Kata Kunci: Etos kerja Islami, Kinerja karyawan

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang masalah

Di era global yang semakin kompetitif menimbulkan persaingan di berbagai sektor, salah satunya yaitu pada dunia perbankan. Perbankan merupakan suatu sarana yang mampu memfasilitasi semua transaksi bisnis, baik itu yang dilakukan secara finansial maupun nonfinansial. Persaingan dalam dunia perbankan yang sangat ketat membuat bank harus melakukan strategi yang tepat untuk bersaing.

Upaya yang dilakukan perbankan dalam mengantisipasi persaingan tersebut diantaranya dalam hal pengelolaan. Salah satu pengelolaan paling penting dalam dunia perbankan disamping pemasaran bank adalah pengelolaan terhadap Sumber Daya Manusia (SDM). Karena sdm merupakan salah satu asset yang dapat membuat tujuan organisasi itu tercapai dan faktor penentu tercapainya tujuan organisasi itu sendiri.¹

Menurut Arim, SDM yang dimiliki oleh bank syariah masih menjadi kendala utama. Karena belum optimalnya sdm di bank syariah sehingga menimbulkan kesalahan persepsi di mata masyarakat terhadap perbankan syariah yang masih ditemukan praktik-praktik yang menyimpang dari prinsip syariah. Sebagian besar SDM lembaga keuangan

¹ Drs. Faustino Cardoso gomes, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta. hml. 59.